

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan yang sangat penting dalam menentukan kualitas peserta didik. Dengan didirikannya sekolah peserta didik dapat belajar, bersosialisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Manajemen sekolah akan efektif dan efisien apabila di dukung sumber daya manusia yang professional. Untuk mengoperasionalkan sekolah, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, kemampuan, dan tanggung jawab, terhadap tugas, tenaga pendidikan yang andal, sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, dana yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat yang tinggi. Bila salah satu hal diatas tidak sesuai dengan hal yang diharapkan atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya maka efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah kurang optimal.¹ Problematika terkait kepemimpinan meyakinkan penting, karena bila disadari hingga saat ini banyak yang memiliki konsep yang terstruktur namun belum terukur daya kepemimpinannya didalam mengelola dalam organisasi termasuk dunia pendidikan. Masalah kepemimpinan dalam dunia pendidikan harus menjadi bahan pengkajian kita semua.²

Lembaga pendidikan juga tak bisa lepas dari manajemen, sebab manajemen memiliki hak atas keterlibatannya dengan organisasi yang dibentuk. Oleh sebab itu, manajemen memiliki posisi krusial sebab jadi penentu suksesnya organisasi yang memiliki keinginan tercapainya sebuah tujuan. Maka manajemen perlu menjadi fokus perhatian dalam aktivitas organisasi, termasuk dalam lembaga atau institusi pendidikan Islam.³ Banyak usaha pembaharuan telah dijalankan, seperti kurikulum yang dijalankan, metode yang efisien, pembinaan yang terstruktur, pengamatan yang teliti, hingga yang berhubungan dengan ekstrakurikuler dan sebagainya. Namun,

¹ Prawito, *Manajerial Supervisi Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish CV BUDI UTAMA, 2020), 1–2.

² Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 1.

³ F Ismail et al., *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 1.

terkadang sifat yang tradisional kurang untuk melakukan usaha-usaha pembaruan yang dilakukan pendidik atau tenaga kependidikan.⁴

Perlu diketahui supervisi memiliki arti luas. Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan diberbagai bidang khusus bidang pendidikan butuh adanya supervisi supaya dengan adanya supervisi dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan sesuai target. Supervisi dalam dunia kependidikan lebih tepatnya ranah pendidik maupun tenaga kependidikan memiliki dua perbedaan, yaitu supervisi umum dan supervisi pengajaran.. Maka, dalam pembahasan ini penulis akan berfokus pada supervisi umum, yaitu supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran seperti supervisi terhadap kegiatan pengelolaan bangunan dan perlengkapan sekolah atau kantor-kantor pendidikan, supervisi terhadap kegiatan pengelolaan administrasi kantor, supervisi pengelolaan keuangan sekolah atau kantor pendidikan dan sebagainya.⁵

Kepala sekolah tidak hanya mengatur para guru saja, melainkan juga ketatausahaan sekolah siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa. Dalam melaksanakan fungsinya peran kepala sekolah sebagai pimpinan organisasi pendidikan di sekolah, kepala sekolah harus memiliki persyaratan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Masing-masing persyaratan ini saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, diantaranya memiliki ijazah, kemampuan mengajar, kepribadian yang baik serta memiliki pengalaman kerja.⁶ Bila pendidikan di Indonesia ingin maju, salah satunya dibutuhkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan penuh dedikasi. Kenyataan di lapangan masih banyak pendidik yang belum termotivasi untuk meningkatkan profesionalismenya karena kemampuan yang sangat minim. Hal ini membuat pemerintah langsung turun tangan mengangkat martabat pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga dengan mengangkatnya martabatnya membuat pendidik akan sungguh-sungguh dalam menjalankan

⁴ M Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 145.

⁵ Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, 89.

⁶ Maimunah Maimunah, Nur Komariah, and Asnawiyah Asnawiyah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Di Mts Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir," *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 7, no. 2 (2019): 23, <http://www.ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/253/199>.

tugasnya, selain itu juga akan lebih berkonsentrasi untuk mendidik anak bangsa sehingga dapat menghasilkan generasi yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman.⁷ Kepala sekolah belum memfasilitasi tenaga kependidikan dengan perangkat yang menunjang dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga tenaga kependidikan belum memaksimalkan kinerjanya, sehingga manajemen sekolah berjalan dengan kurang maksimal.

Dari problematika yang telah diuraikan, maka perlu digali informasi terkait optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi yang termasuk salah satu sistem yang memiliki pengaruh dalam mencapai tujuan dari satuan pendidikan. Jika peran kepala madrasah dalam mengelola kinerja tenaga kependidikan bisa maksimal dan memberikan yang terbaik untuk satuan pendidikan, maka akan terdorong dan tercapai pengoptimalan implementasi supervisi oleh peran kepala madrasah sesuai kompetensi kinerja tenaga kependidikan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahuinya dengan judul **“Optimalisasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Dengan Memaksimalkan Implementasi Supervisi di MA NU TBS Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul *Optimalisasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Dengan Memaksimalkan Implementasi Supervisi di MA NU TBS Kudus*. Supervisi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah supervisi umum, dimana memfokuskan pada bagaimana peran kepala sekolah dalam dengan mengoptimalkan supervisi disekolah sehingga dapat memaksimalkan implementasi supervisi dan cara kepala sekolah meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yang ada disekolah. Maka, skripsi ini akan menggali informasi dan data yang berfokus optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi yang ada di MA NU TBS Kudus.

⁷ Muhammad Yusri Bachtiar, “Pendidik Dan Tenaga Kependidikan,” *Publikasi Pendidikan* 6, no. 3 (2016): 4–5, <https://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend/article/download/2275/1163>.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latarbelakang diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan implementasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?
2. Bagaimana kepala sekolah memaksimalkan implementasi supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA NU TBS Kudus?
3. Bagaimana optimalisasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA NU TBS Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.
2. Untuk mengetahui kepala sekolah memaksimalkan implementasi supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA NU TBS Kudus.
3. Untuk mengetahui optimalisasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA NU TBS Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk memperkaya khazanah intelektual pendidikan Islam terkait dengan optimalisasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan dengan supervisi.
 - b. Merupakan sumbangan pemikiran dalam mendeskripsikan dan memberi penjelasan tentang optimalisasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan dengan supervisi.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan masukan dan pengetahuan tentang optimalisasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan dengan supervisi.
 - b. Menjadi salah satu referensi bacaan ilmu yang dapat dijadikan patokan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

- c. Sebagai pengalaman pribadi penulis guna memperoleh dan menambah data-data baru sebagai tambahan penelitian yang telah ada sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Perlu digambarkan secara sistematis dalam skripsi ini, supaya mempermudah pembahasan terkait dengan Optimalisasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Dengan Memaksimalkan Implementasi Supervisi di MA NU TBS Kudus secara mendetail. Sistematika dalam proposal penelitian ini terdiri dari 5 bab.

- Bab I : Pendahuluan yang menggambarkan latarbelakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Berisi tentang kerangka teoritis yang membahas Optimalisasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Dengan Memaksimalkan Implementasi Supervisi di MA NU TBS Kudus yang terdiri dari: pertama, teori-teori yang berkaitan dengan judul: pengertian optimalisasi, pengertian peran, peran kepala sekolah, pengertian kinerja, pengertian tenaga kependidikan, tugas tenaga kependidikan, dan supervisi di MA NU TBS Kudus. *Kedua*, penelitian terdahulu. *Ketiga*, kerangka berpikir.
- Bab III : Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting dan subyek penelitian, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Berisi tentang hasil dari penelitian dan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun terkait dengan Optimalisasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Dengan Memaksimalkan Implementasi Supervisi di MA NU TBS Kudus.
- Bab V : Berisi tentang uraian simpulan dari hasil yang diteliti, saran, dan penutup.